

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Penelitian ini melihat pengaruh pembelajaran mandiri terhadap kemampuan literasi digital pada lansia di Kelurahan Gegerkalong Kota Bandung. Berdasarkan temuan dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran mandiri dipandang berhasil dilaksanakan pada lansia di Kelurahan Gegerkalong kota Bandung. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata terbesar berada pada variabel pembelajaran mandiri yang memiliki jenis kelamin laki-laki dan kategori usia 50-59 tahun. Proses pembelajaran mandiri mulai dari mendapatkan pengalaman belajar, mengembangkan keterampilan, mengubah diri, manajemen diri, dan motivasi yang tinggi dengan peningkatan pembelajaran mandiri.
2. Peningkatan kemampuan literasi digital lebih efektif. Hal ini terlihat nilai rata-rata tertinggi dimiliki oleh lansia dengan kategori usia 50-59 tahun dengan jenis kelamin laki-laki. Peningkatan kemampuan lansia menggunakan media digital yang berkembang mulai dari berkomunikasi dengan jarak jauh, mampu berpikir kritis dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, karakter atau pola pikir yang terus berkembang, sumber informasi yang luas, meningkatkan kreativitas, dan kolaborasi dari jarak jauh dengan media digital.
3. Persepsi lansia terhadap pembelajaran mandiri yang dilakukan memberikan pengaruh pada peningkatan kemampuan literasi digital yang dicapai. Terbukti pengaruh variabel pembelajaran mandiri (X) terhadap kemampuan literasi digital (Y) diperoleh hasil pengujian H_0 ditolak dan H_1 terima. Artinya ialah variabel pembelajaran mandiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi digital pada lansia di Kelurahan Gegerkalong Kota Bandung. Pada setiap variabel lansia laki-laki lebih kuat di bandingkan lansia perempuan dan mengukur tingkat kemampuan pada karakteristik usia, jenis kelamin dan pekerjaan pada lansia. Penelitian ini berfokus pada efek positif yang dihasilkan dari pembelajaran mandiri berbasis teknologi terhadap

kemampuan lansia dalam menghadapi dan memanfaatkan media digital dalam kehidupan sehari-hari mereka.

5.2. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan mengenai pengaruh pembelajaran mandiri terhadap kemampuan literasi digital pada lansia di Kelurahan Gegerkalong Kota Bandung:

1. Kepada Masyarakat Khususnya Lansia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran mandiri terhadap kemampuan literasi digital terbukti efektif. Hal ini agar masyarakat khususnya lansia harus percaya diri, semangat dalam mengembangkan pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin canggih. Disarankan pembelajaran mandiri ini untuk dapat mengimplementasikan pada masyarakat luar khususnya lansia.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian pengaruh pembelajaran mandiri terhadap kemampuan literasi digital pada lansia memiliki keterbatasan penelitian. Pembelajaran mandiri terhadap kemampuan literasi digital dilaksanakan terbatas pada pendalaman penelitian. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pendalaman penelitian melalui pendekatan metode kualitatif untuk mempertajam kajian dan memperoleh hasil yang mendalam

Anisah Nur, 2023

*PENGARUH PEMBELAJARAN MANDIRI TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL PADA LANSIA
DI KELURAHAN GEGERKALONG, BANDUNG*

Universita Pendidikan Indonesia | respotory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu